
Doa Syukur Agung Katolik

Maria

Mengungkap Misteri & Rahasia Misa Katolik

Ensiklopedi gereja: Sel-To

Buku petunjuk Gereja Katolik Indonesia

Prex eucharistica: Textus e variis litugiis antiquioribus selecti

Himpunan keputusan sidang dan presidium MAWI/KWI, 1981-1991

Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi

Mencintai Santo Yusuf

Menuju Suatu Inkulturasi yang Kenotik

Jatuh? Bangun!

Mingguan hidup

Ekklesiologi

Pend Agama Katolik SMP 2 (K-04)

Kump Soal Agm Katolik SD 3

Dasar-dasar Liturgi

Mysterium Paschale

Katekese Inisiasi

Suara dari Ufuk Timur

Adorasi Ekaristi

Bakti Yusup

Ensiklopedi gereja: H-J

A Way to be Closer to God

Iman Katolik

Kump Soal Agm Katolik SD 6

Dilema Transformasi Budaya Dayak

Liturgi meja Tuhan

KATOLISITAS Pendidikan Agama Katolik

Natal dan Paskah

Wartakanlah Sabda Tuhan I

Liturgi dan Ekaristi

Meniti kalam kerukunan

Menjemaat edisi Agustus 2021

Aku Menerima Komuni Pertama

Pend Agama Katolik SD 3 (KTSP)

Pend Agama Katolik SD 3 (K-04)

Menjemaat edisi Agustus 2022

Religiositas, agama & Gereja Katolik

Pergilah, Kita Diutus

Memorabilia 8 Februari - Sebuah Kumpulan Cerpen

Teologi Inkulturasi

VANG JONATHAN

Maria Grasindo

Christianity in Indonesia.

Mengungkap Misteri &

Rahasia Misa Katolik PT

Kanisius

Pengalaman hidup yang begitu menyentuh dan akhirnya mampu membawa perubahan pada sikap dan pandangan terhadap suatu hal merupakan impian bagi banyak pihak. Namun, hal itu tidak mudah untuk dilakukan, bahkan harus melalui proses yang panjang. Salah satu kegiatan yang memungkinkan untuk mewujudkan hal tersebut, yakni kegiatan yang mampu mengenalkan sekaligus memberi pengalaman hidup yang berbeda bagi siapa pun. Pengalaman hidup ini diharapkan mampu memberi kesempatan setiap individu untuk berjumpa dengan Sang Pencipta melalui perjumpaan dengan orang lain. Spirit hidup ini diperkenalkan kepada kita oleh Santo Vincentius, yaitu spirit yang mampu menginspirasi sekaligus sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan nilai spiritualitas Vincentian, yaitu kesederhaan, kerendahan hati, kelembutan hati, mati raga, dan

penyelamatan jiwa-jiwa. Nilai spiritualitas tersebut menjadi dasar perutusan para siswa SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya untuk diterjunkan ke dalam masyarakat dalam suatu kegiatan yang dikenal dengan Imersi. A Way to be Closer with God merupakan tema Imersi tahun 2019. Melalui kegiatan ini, para siswa diharapkan dapat menemukan nilai-nilai kehidupan yang sangat berguna bagi kehidupan mereka dan mampu bersyukur dalam situasi apa pun. Akhirnya, diharapkan iman mereka pun tumbuh menjadi pribadi yang semakin dekat dengan Tuhan dan mampu menjadi berkat bagi sesama.

Ensiklopedi gereja: Sel-To
PT Kanisius

Buku ini diperuntukkan pertama-tama bagi peserta atau calon penerima Komuni Pertama dengan sapaan yang khas "aku". Oleh karena itu, buku ini berjudul AKU MENERIMA KOMUNI PERTAMA. Melalui judul ini, di satu pihak, peserta diajak untuk menyadari diri dan hidupnya sebagai calon penerima Komuni Pertama, yang harus memahami maksud Komuni Pertama secara benar, dalam konteks

perayaan Ekaristi. Di lain pihak, peserta diajak menghayati maknanya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anak beriman Katolik, dengan melakukan tugas yang diberikan pendamping. Semoga buku ini berguna dan dapat membantu proses persiapan penerimaan Komuni Pertama, baik bagi peserta maupun bagi pendamping.

Buku petunjuk Gereja Katolik Indonesia PT
Kanisius

Buku Seri Katekese Liturgi ini merupakan pengolahan secara baru atas bahan-bahan buku Bulan Katekese Liturgi (BKL) yang diterbitkan oleh Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang selama 20 tahun, yakni dari tahun 1999 sampai dengan 2018. Pada ulang tahun ke-20 dari BKL inilah, Komisi Liturgi KAS ingin mempersembahkan sebuah terbitan dalam bentuk seri, yang berisi katekese liturgi yang khas. Kekhasan tulisan katekese liturgi itu adalah isinya yang singkat dan padat, tetapi dibahas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dan disertai contoh-contoh yang konkret. Satu hal yang pasti dan selalu

dipertahankan: isi ajaran dari katekese liturgi ini sungguh berpangkal dari ajaran Gereja yang resmi. Dengan demikian umat beriman di mana pun di seluruh Indonesia dapat memanfaatkannya secara tenang dan senang alias bersukacita.

Prex eucharistica: Textus e variis litugiis

antiquioribus selecti BPK Gunung Mulia

Buku Menuju Suatu Inkulturasi yang Kenotik ini adalah teks pidato ilmiah yang disampaikan pada puncak perayaan Dies Natalis XXXVII Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma/Fakultas Teologi Wedabhakti Yogyakarta pada Sabtu, 30 Oktober 2021 yang lalu. Sebagai bagian dari gerak Fakultas yang pada Tahun Akademik 2021-2022 secara khusus mendalami tema inkulturasi, buku ini menawarkan suatu dasar teologi yang baru, yakni dasar teologi trinitaris yang kenotik, bagi usaha penjelmaan Injil di bumi Indonesia.

Himpunan keputusan sidang dan presidium MAWI/KWI, 1981-1991

Komisi Komunikasi Sosial - Keuskupan Agung Medan
Buku Seri Perjalanan Jiwa-9, Misterium Paschale - Makna Misteri Paskah dalam Perayaan

Liturgi mengupas secara mendalam makna dan nilai perayaan iman akan Misteri Paskah itu dalam lingkaran Paskah. Dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, buku ini akan menghantar kita pada intisari iman kristiani yang berpusat pada Misteri Paskah, yakni wafat dan kebangkitan Tuhan kita Yesus Kristus.

Seni pertunjukan Indonesia di era

globalisasi PT Kanisius
Buku Pergilah Kita Diutus berawal dari keprihatinan penulis bahwa dalam pelaksanaan sinode para uskup sedunia 2021-2023, justru tampak kesenjangan antara pemahaman awam secara umum tentang perutusannya dengan harapan Gereja lewat dokumen-dokumen terkait. Kesamaan pemahaman adalah prasyarat untuk “berjalan bersama” sesuai harapan sinode. Harapan Gereja (Konsili Vatikan II), khususnya tentang pemberdayaan awam. Buku ini dimaksudkan sebagai bentuk ambil bagian dengan menyumbangkan bahan bacaan, yang dapat membantu para awam untuk: memahami situasi dunia masa kini, memahami harapan

Gereja terhadapnya, memahami panggilan perutusannya, dan memahami bagaimana caranya agar mampu ambil bagian dalam perutusan itu. Dengan menyajikan informasi-informasi mendasar, secara singkat dan ringan, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para awam terkait panggilan perutusannya, diharapkan dapat membangkitkan semangat para awam untuk lebih menghayati perutusannya, untuk kemudian mencari pengetahuan yang lebih mendalam dari sumber-sumber Kitab Suci, Tradisi, dan Magisterum Gereja yang telah tersedia. Diskusi dan pembahasan lebih lanjut atas setiap topik bab akan sangat bermanfaat. Diskusi lebih lanjut perlu dikembangkan para awam dalam mendalami pemahaman akan tugas perutusannya. Semoga buku ini membangkitkan inisiatif, rasa memiliki, dan tanggung jawab para awam terhadap Gereja lokal dan universal.
Mencintai Santo Yusuf PT Kanisius
BAGI sebagian orang, pencerahan ditafsirkan sebagai tujuan hidup. Padahal lebih dari itu: sebuah proses. Proses kelahiran, proses

kematian, proses pertemuan, proses percintaan, proses perpisahan, proses pembentukan kenangan. Kisah-kisah dalam MEMORABILIA 8 FEBRUARI ini menawarkan percikan proses-proses pencerahan tersebut dengan kisah-kisah keseharian yang unik, halus, dan menyentuh relung-relung batin kita. "Winaldo mahir mengajak kita ikut bersamanya menjelajah suasana, ruang, dan waktu ciptaannya. Kumpulan cerita pendek ini akan membuat kita tercengang, bergidik, mual, tersentuh, iba, ketakutan, merenung, dan tersenyum. Dan tersenyum lagi." - Sekar Ayu Asmara

Menuju Suatu Inkulturasi yang Kenotik PT Kanisius Buku Seri Katekese Liturgi ini merupakan pengolahan secara baru atas bahan-bahan buku Bulan Katekese Liturgi (BKL) yang diterbitkan oleh Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang selama 20 tahun, yakni dari tahun 1999 sampai dengan 2018. Pada ulang tahun ke-20 dari BKL inilah, Komisi Liturgi KAS ingin mempersembahkan sebuah terbitan dalam bentuk seri, yang berisi katekese liturgi yang

khas. Kekhasan tulisan katekese liturgi itu adalah isinya yang singkat dan padat, tetapi dibahas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, dan disertai contoh-contoh yang konkret. Satu hal yang pasti dan selalu dipertahankan: isi ajaran dari katekese liturgi ini sungguh berpangkal dari ajaran Gereja yang resmi. Dengan demikian umat beriman di mana pun di seluruh Indonesia dapat memanfaatkannya secara tenang dan senang alias bersukacita.

Jatuh? Bangun! PT Kanisius History and process of liturgy related to Indonesian Protestant churches' activities. *Mingguan hidup* PT Kanisius Menjemaat edisi Agustus 2022 mengulas pelembagaan dan perekrutan tenaga Katekis Awam Baru dalam karya pelayanan Gereja Katolik di Keuskupan Agung Medan. Menyusul surat Antiquum Mysterium dari Paus Fransiskus. Ekklesiologi Grasindo Gerakan dan usaha inkulturasi di Indonesia relatif sudah cukup maju, namun belum digulirkan secara komprehensif, kolaboratif, sistematis, apalagi bercorak inter-

atau bahkan multi-disipliner. Bahan bacaan atau referensi pendukungnya pun masih kurang. Padahal Sidang Konsili Vatikan II yang membuka kemungkinan untuk mengembangkan teologi inkulturasi sudah berakhir lebih dari 50 tahun yang lalu. Maka buku ini disiapkan agar bisa menjadi acuan mengembangkan teologi inkulturasi yang berciri komprehensif, kolaboratif, sistematis, inter- dan bahkan multi-disipliner tersebut. Dengan bahasa dan sistematika yang sederhana, dikupas problematika dan pengertian inkulturasi, pemahaman budaya dan bagaimana Gereja memandang budaya, pokok-pokok sejarah inkulturasi dalam Gereja, dasar-dasar teologi inkulturasi, model-model inkulturasi, metode teologi inkulturasi, hingga akhirnya diberikan contoh inkulturasi di bidang liturgi. Atas hal ini diuraikan sejarah dan kondisi aktual inkulturasi liturgi di Indonesia, dimensi-dimensi teologis inkulturasi liturgi, proses, tahap, dan metode inkulturasi liturgi, hingga beberapa contoh konkret inkulturasi di bidang liturgi dalam Gereja Katolik. Meskipun teologi

inkulturasi dalam buku ini lebih dikaji dari perspektif Katolik, namun tetap berada dalam cakupan ekumenis dan dialogal dengan seluruh konteks realitas hidup di Asia, khususnya di Indonesia.

Pend Agama Katolik

SMP 2 (K-04) Nomaden Institute Cross Culture Studies.

On traditional performing arts and sociocultural change in Indonesia.

Kump Soal Agm Katolik

SD 3 PT Kanisius

Pada umumnya kita akan berpikir bahwa gereja adalah sekelompok orang dengan memegang Alkitab yang menuju pada suatu tempat dengan berpakaian rapi. Namun gereja harus dipikirkan lebih dari itu. Gereja didirikan oleh Yesus sendiri sejak hari Pentakosta (pencurahan Roh Kudus). Perhimpunan mereka itulah yang disebut gereja mula-mula. Mereka disebut gereja rasuli, dengan dua aspek, yaitu: kesaksian lahiriah sebagai satu badan para pengaku pengikut Yesus Kristus; gereja spiritual yang terdiri dari orang-orang yang sungguh-sungguh percaya. Ada banyak topik yang dibahas dalam buku ini, seperti: pengertian gereja, lahirnya gereja, sifat gereja, lukisan

gereja, seruan gereja, tugas gereja, jabatan dalam gereja, pemerintahan gereja, sakramen dalam gereja, liturgi gereja, ibadah gereja, doa dalam gereja, katekisasi dalam gereja, pengajaran dalam gereja, hukum gereja, lima jawatan dalam gereja, senjata yang membawa kemenangan bagi gereja dan theologi kemakmuran dalam gereja.

Dasar-dasar Liturgi PT

Kanisius

Misa atau Ekaristi mengungkap RAHASIA lama dan panjang Gereja Katolik melalui "Orang-orang Kristern Perdana" yang memahami misteri-misteri Misa melalui Kitab Wahyu. Buku ini mencoba mengungkap misteri dan rahasia tersebut.

Perayaan Ekaristi itu jauh melebihi apa yang kita bayangkan sampai sekarang ini karena Perayaan Ekaristi sungguh-sungguh merupakan suatu perayaan Misteri yang menyembuhkan. Dengan membac buku ini, semoga Anda dapat tumbuh dalam "ketakjuban Ekaristi," yang merupakan hadiah dan misteri Ekaristi Suci.

Mysterium Paschale PT

Kanisius

Dialog between Islam and Christians in Indonesia

and terminology in Islam and Christianity.

Katekese Inisiasi

Grasindo

Buku ini menyibak Santo Yusuf, yang belum banyak kita ketahui, dengan penelusuran "tiga dalam satu": studi Alkitab, arkeologi, dan sejarah. Buku ini menjawab aneka pertanyaan: "Apa artinya Santo Yusuf disebut sebagai pria yang tulus? Bagaimana seharusnya kita memahami pekerjaannya sebagai 'tukang kayu'? Apa perannya dalam pendidikan Yesus? Apa kata sumber di luar Alkitab mengenai akhir hidupnya?" Buku ini juga menyajikan aneka doa devosi, antara lain: Salam Yusuf, Rosario, dan Novena Santo Yusuf.

Suara dari Ufuk Timur

Penerbit Universitas

Katolik Indonesia Atma Jaya

Katolisitas begitu mendalam, padat, dan luas; maka tidak mungkin dituangkan dalam sebuah buku yang sedang Anda pegang ini. Pembahasan dalam buku ini sangatlah terbatas. Tujuannya hanya mendorong mahasiswa untuk memahami hal-hal pokok tentang ajaran Gereja Katolik. Karena bagaimana pun mengikuti adagium St. Agustinus

dari Hippo, “percayalah untuk bisa mengerti (crede ut intelligas).” Dalam pernyataan Anselmus dari Canterbury (c. 1033-1109): “Saya tidak berusaha untuk tidak memahami agar saya dapat percaya, melainkan saya percaya agar saya dapat mengerti.” Para mahasiswa mempelajari kebenaran supaya percaya. Demikian juga kematangan iman semakin berkembang tahap demi tahap, dari tahap anak-anak menjadi dewasa. Iman kristiani memusatkan perhatian pada “isi pokok tertentu, yaitu pesan keselamatan yang dinyatakan lewat Sabda dan karya Yesus Kristus. Sedangkan perkembangan iman menyoroti bagaimana seorang memahami dan mengungkapkan kembali isi iman tersebut saat ia menjadi dewasa dalam hubungan dan interaksinya dengan lingkungan.” Dengan bersikap kritis terhadap agamanya, mahasiswa tidak terjebak dalam sikap intoleransi, fundamentalisme, fanatisme, radikalisme, bahkan terorisme. Karena bagaimanapun pula agama mengajarkan kasih, cinta, persaudaraan, damai dan

sejahtera. “Allah telah menciptakan kita untuk saling memahami, saling bekerjasama, hidup sebagai saudara dan saudari yang saling mengasihi” (Dokumen Abu Dhabi, 4 Februari 2019). Gereja Katolik mendorong umat katolik untuk berdialog dengan dunia GS, 85), dengan orang-orang yang berbeda agama (AG, 16) dan orang-orang kristiani lain, entah Gereja-gereja Timur (UR, 14-18), maupun Gereja-gereja Barat yang terpisah dari Gereja Katolik selama reformasi (UR, 19-23). Perlu diketahui dialog dengan agama-agama bukan kristiani disebut “antaragama” atau “antariman.” Sedangkan dialog antara Gereja Katolik dengan Gereja-gereja kristen misalnya Persekutuan Gereja-gereja Indonesia (PGI) disebut “ekumene” atau “interkonfesional. Karena kepercayaan kepada Kristus dan pembaptisan menciptakan kesatuan yang sejati, meskipun tidak sempurna di antara semua orang kristiani (LG, 15). Mahasiswa hidup dalam masyarakat yang ditandai dengan pluralisme budaya dan agama. Demikian juga dalam zaman globalisasi, muncul pelbagai ideologi

simpang siur yang membingungkan. Bisa saja muncul sikap skeptisme. Kebenaran agama diragukan, khususnya di bidang moral dan religius. Manusia skeptis mengalami ketidakpastian mengenai apapun. Maka buku ini membantu mahasiswa untuk meningkatkan kematangan iman kristiani dalam menghadapi pelbagai arus pemikiran yang menggoyahkan iman kristiani sejati. Mereka harus melewati tahap iman ketika masih kanak-kanak. Maka mampu menafsirkan kehidupan iman sebagai perubahan terus-menerus untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus. Untuk menjadi matang dalam iman tidak cukup hanya tekun berdoa dan mereka yakin kehidupan sakramental, tetapi justru perlu dibantu untuk memperdalam pemahanan mengenai wahyu dan iman kristiani. Perlu ditegaskan ulang bahwa iman tanpa akal budi bukanlah iman yang manusiawi. Demikian juga akal budi tanpa iman merupakan akal yang tidak mendatangkan keselamatan. Buku ini menegaskan kepada mahasiswa bahwa iman

sejati bagaimanapun selalu bergandengan dengan nalar. Penghayatan iman ditempatkan dalam kesadaran akan keseluruhan dan keutuhan hidup. Iman kristiani bukan berada di samping atau di pinggir kehidupan. Iman memang merupakan iman pribadi. Akan tetapi iman pribadi sekaligus adalah iman Gereja Katolik. Nah, buku ini boleh dipandang sebagai katekese orang dewasa untuk memperdalam imannya. Semoga buku ini dapat membantu pembacanya agar memiliki iman yang hidup, berkembang dan penuh daya (KHK, 773). Adorasi Ekaristi Gramedia Pustaka Utama majalah Menjemaat adalah media di bawah asuhan Komisi Komunikasi Sosial - Keuskupan Agung Medan. Temukan inspirasi iman dan warta dari Keuskupan

Agung Medan di majalah versi digital ini. Menjemaat edisi Agustus 2021 mengulas riwayat dan tantangan program kerja Misa Live Streaming KAM. *Bakti Yusup* Grasindo Buku ini diterbitkan untuk mengenang tujuh dekade keberadaan STT Intim sebagai lembaga pendidikan teologi Kristen. Buku ini merupakan kumpulan tulisan para dosen dan mantan dosen STT Intim yang pernah berkiprah melaksanakan proses belajar-mengajar di kampus ini. Sesuai bidang minat dan keahliannya, masing-masing penulis menuangkan gagasan yang membentuk cakrawala berpikir lintas ilmu (lintas bidang dan konteks), dan semua tema tersebut menjadi bidang keprihatinan STT Intim Makassar dalam mengembangkan praksis

berteologi kontekstual. Semua tulisan ini hendak memperlihatkan pergulatan iman di tengah tantangan konteks sehingga membentuk sebuah diskursus teologi, eklesiologi, dan misiologi kontekstual. Buku ini mengusung spiritualitas sebagai cara bertindak yang penuh kesadaran (mindful way of proceeding) secara personal dan komunal untuk mengikuti Roh Kudus, menempuh jalan Yesus, demi gerakan Kerajaan Allah dalam seluruh kenyataan hidup. Begitulah upaya berteologi kontekstual melalui buku ini pada hakikatnya adalah sebuah spiritualitas yang merayakan kehadiran Allah dalam segalanya. Keseluruhan tulisan tersebut disatukan dalam sebuah tema: SUARA DARI TIMUR, Timur dari Bintang Timur, Bintang Pengharapan. (JCS-NPH).